



LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI VI DPR RI
KE KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI
PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2023-2024
TANGGAL 20 – 22 NOVEMBER 2023

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

2023



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
PENINJAUAN JALAN TOL BAYUNG LENCIR-TEMPINO PROVINSI JAMBI
PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2023-2024
TANGGAL 20–22 NOVEMBER 2023**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum Kunjungan Kerja

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Bersama PT. Utama Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Brantas Abipraya (Persero) di Kota Jambi Provinsi Jambi didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023 – 2024, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023 – 2024.

B. Objek Kunjungan Kerja.

Objek kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah PT. Utama Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Brantas Abipraya (Persero) di Kota Jambi Provinsi Jambi yang merupakan BUMN yang bergerak di sektor Infrastruktur, Utilitas Transportasi dan konstruksi.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Kunjungan kerja spesifik ini memiliki beberapa maksud dan tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui update terakhir penyelesaian Proyek Strategis Nasional oleh Perusahaan.
2. Menggali permasalahan kendala utama yang dihadapi Perusahaan dalam menyelesaikan proyek Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino.
3. Mendapatkan strategi untuk mengatasi permasalahan dalam penyelesaiann proyek Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino agar tepat waktu.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Kota Jambi Provinsi Jambi ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan dengan Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN RI, Wakil Direktur Utama PT. Utama Karya (Persero), Direktur Utama PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Direktur Utama PT. Brantas Abipraya (Persero).

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI ke Kota Jambi Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. KOMISI VI/ F-NASDEM
2.	A-232	I NYOMAN PARTA, S.H.	F.PDIP
3.	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	F.PG
4.	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F.PGERINDRA
5.	A-384	M. SYAMSUL LUTHFI, S.E.	F.NASDEM
6.	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
7.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos.	F.PKS
8.	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S. Sos.	F.PAN
9.	A-472	H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F.PPP

F. HASIL KUNJUNGAN

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Kota Jambi Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

Jalan Bayung Lencir Tempino merupakan salah satu ruas jalan yang juga bagian dari mega proyek Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS). Saat ini, pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir Tempino tersebut masih dalam tahap pengerjaan oleh pihak pengembang. Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir Tempino sendiri telah disepakat oleh pihak pemerintah daerah dan juga pengembang melalui penandatanganan kontrak kerja sama.

PT Utama Karya (Persero) kembali dipercaya untuk menggarap proyek pembangunan JTTS Bayung Lencir – Tempino seksi 3 yang menyambungkan Provinsi Jambi ke Palembang hingga Lampung.

Penandatanganan kontrak proyek ini sudah dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023 lalu dengan skema Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. dan PT Brantas Abipraya (Persero) dengan porsi masing-masing yakni Utama Karya (60%), Wijaya Karya (25%) dan Brantas Abipraya (15%). Pembangunan proyek ini mencakup berbagai pekerjaan penting, termasuk konstruksi jalan tol sepanjang 14,69 km, metode kerja pile slab sepanjang 0,615 km, overpass sepanjang 0,313 km dan underpass sepanjang 93 meter.

Kehadiran proyek ini menjadi Jalan Tol pertama di Provinsi Jambi yang menghubungkan daerah Jambi ke Palembang hingga Lampung. Proyek senilai Rp 2,76 Triliun ini merupakan salah satu proyek strategis nasional (PSN) yang harus mendapat dukungan masyarakat, pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah sehingga diharapkan mampu untuk selesai tepat waktu dan bisa segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar khususnya di daerah Pulau Sumatera.

1. Profil Jalan Tol Trans Sumatera

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 100 Tahun 2014 j.o. Peraturan Presiden No. 131 Tahun 2022.

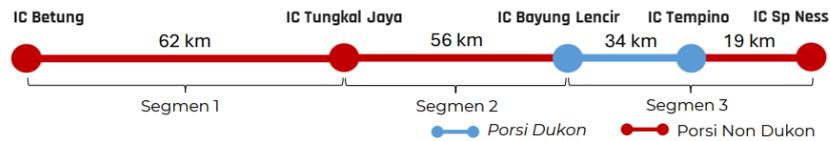
Tahap I : Ruas telah beroperasi, dan sisanya dalam tahap konstruksi.

Tahap II : Ruas backbone yang akan menghubungkan Palembang-Pekanbaru.

Tahap III : Ruas backbone lanjutan yang akan menghubungkan Pekanbaru-Aceh.

Tahap IV : Ruas feeder

Dengan catatan : Biaya investasi tahap I, termasuk dukungan konstruksi TBPPKA 80 km (ekuivalen Rp8,38 T) sudah terealisasi dan Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat 50 km (ekuivalen Rp7,74 T) belum terealisasi, dengan total dukungan konstruksi ekuivalen sebesar Rp16,12 T.



Gambar 1. Project Overview Betung-Tempino-Jambi

2. Perkembangan Proyek Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino

Perkembangan Proyek Jalan Tol Bayung Lencir–Tempino yang merupakan bagian dari mega proyek Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) sampai Desember 2023 ini adalah

- Monitoring Waktu Pelaksanaan:

Tanggal Kontrak	:17 Mei 2023
Tanggal Cow / Spmk	:17 Mei 2023
Total Waktu Pelaksanaan	: 411 Hari 13,70 Bulan
Waktu Pelaksanaan Terpakai	: 188 Hari 6,27 Bulan
Sisa Waktu Pelaksanaan	: 223 Hari 7,43 Bulan
Prosentase Waktu Terpakai	: 45,742%
Prosentase Sisa Waktu Terpakai	: 54,258%

Progress M-III November 2023 :

Rencana 3.181 %, Realisasi 4.112 % dan Deviasi 0.930

Progress Kumulatif s/d M-III November 2023

Rencana 29.117 %, Realisasi 29.126 % dan Deviasi 0.009 %

Sehingga TKDN adalah 88.43% dan TKLN adalah 11,57%.

3. Permasalahan dan Tantangan yang dihadapi Perusahaan

Permasalahan serta tantangan yang dihadapi oleh PT. Utama Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Brantas Abipraya (Persero) serta langkah terobosan yang sedang maupun akan dilakukan oleh perusahaan dalam menyelesaikan proyek tersebut, meski mengalami sejumlah kendala, mutu dari hasil pengerjaan harus sesuai dengan prosedur dan memberikan hasil terbaik :

- Percepatan waktu pelaksanaan dari semula 595 hari menjadi 411 hari. Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan No. terkait ijin MYC maka proyek Tol Bayung Lencir – Tempino ditargetkan selesai konstruksi dan operasi pada semester 1 tahun 2024.
- Tantangan Geoteknik Sepanjang Main Road Ditemukan kondisi – kondisi tanah dasar yang bermasalah : Tanah Lunak, Rawa yang membutuhkan perbaikan sehingga dapat memenuhi kaidah keterimaan jalan tol.
- Pembebasan Lahan Penlok Awal (Tahap 1) Kendala pembebasan lahan di area fasilitas umum (Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Musholla).
- Pembebasan Lahan Penlok Tambahan (Tahap 2) Tindak Lanjut atas Surat Dirjen BM perihal DPPT Tambahan 65 Ha, perlu percepatan proses pembebasan lahan pada area simpang susun (interchange) dan simpang sebidang (exit tol) kurang lebih 6,5 Ha.
- Crossing dengan Jaringan Utilitas (Listrik dan Pipeline) Terdapat Jaringan Pipa Gas dan Minyak pada Simpang Sebidang dan Jaringan Listrik PLN yang tersebar di Struktur Overpass 1, Overpass 3, Overpass 4, dan Simpang Sebidang.
- Tantangan Geoteknik Sepanjang Main Road Ditemukan kondisi – kondisi tanah dasar yang bermasalah : Tanah Lunak, Rawa yang membutuhkan perbaikan sehingga dapat memenuhi kaidah keterimaan jalan tol.

4. Sinergitas yang dilakukan dilakukan PT Utama Karya dengan Pemerintahan Provinsi Jambi

Uraian	Stakeholder Terkait	Bentuk Koordinasi
Pembebasan Lahan	Pemprov Jambi, Pemkab Muaro Jambi, Pemdes Muaro Sebao dan Sungai Landai	Sosialisasi dan Rapat Koordinasi
Relokasi Utilitas	Pertamina, Energasindo Heksa Karya	Rapat Koordinasi dan Tinjauan Lapangan
Perijinan sumber material	Dinas ESDM dan LH Pemprov Jambi	Rapat Koordinasi dan Tinjauan Lapangan
Jalan Kabupaten dan Jalan Provinsi yang Crossing dengan Jalan Tol	Dinas PUPR Pemprov Jambi dan Pemkab Muaro Jambi	Sosialisasi dan Rapat Koordinasi
Pajak Daerah atas Kegiatan Konstruksi (pasir, tanah timbunan)	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Muaro Jambi	Koordinasi Rutin Bulanan
Ijin Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan Pengelolaan Sampah	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Muaro Jambi	Perjanjian Kerjasama (MoU)
Tanggap Darurat	Puskesmas Pondok Meja Puskesmas Mestong RSUD Jambi Damkar Jambi	Perjanjian Kerjasama (MoU)

G. REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan Wakil Direktur Utama PT. Utama Karya (Persero), Direktur Utama PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Direktur Utama PT. Brantas Abipraya (Persero) di Kota Jambi Provinsi Jambi, pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik, ada beberapa rekomendasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Utama Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Brantas Abipraya (Persero) agar bisa menyelesaikan proyek Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino selesai dan bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat secara keseluruhan paling lama di Tahun 2030.
2. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Utama Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Brantas Abipraya (Persero) agar Proyek tersebut tidak hanya penyelesaian saja yang diperhatikan begitu juga keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam penugasan ini.
3. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Utama Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Brantas Abipraya (Persero) untuk segera bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dengan melakukan koordinasi kepada kementerian dan pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan Proyek Strategis Nasional ini.
4. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Utama Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Brantas Abipraya (Persero) untuk melakukan kajian yang lebih mendalam lagi dalam menerima penugasan-penugasan yang diberikan pemerintah untuk keberlangsungan Perusahaan yang lebih maju dan bisa lebih banyak lagi memberikan dividen kepada negara.

**KETUA TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI
TTD.**

**MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.
A – 352**

H. DOKUMENTASI KEGIATAN



